



KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI JAWA BARAT DARI PERSPEKTIF: TEKNOLOGI INFORMASI, MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

**ANNISA FITRI ANGGRAENI¹ AN AN ANISARIDA² SYAPRIL
JANIZAR³ DODI TISNA AMIJAYA⁴**

¹Akuntansi, Universitas Winaya Mukti, Email: annisafitrianggraeni@gmail.com ²Teknik Sipil, Universitas Winaya Mukti, Email: ananisanarida@gmail.com ³Teknik Sipil, Universitas Winaya Mukti, Email: sjanizar@gmail.com ⁴Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Email: amijaya07@gmail.com

ABSTRACT

Construction companies in carrying out their activities require management information systems and technology in decision-making. The purpose of this research is to know and analyze the impact of information technology, knowledge management, and internal control on the quality of management information systems, which implies the effectiveness of decision-making for construction companies in West Java, both simultaneously and partially. This study employs a quantitative, cross-sectional research method. The research population is 1160 construction companies in West Java, with a sample of 150 construction companies in West Java consisting of 3 observation units, namely project managers, site engineers, and site managers. The research findings reveal that information technology not only supports but also significantly enhances the quality of management information systems. Furthermore, knowledge management directly influences the improvement of a good quality management information system, which means that knowledge management has a direct and significant positive impact on the quality management information system. Information technology, knowledge management, and internal control can enhance effective decision-making through quality management information systems.

Keywords: Information Technology, Knowledge Management, Internal Control, Management Information Systems Quality, Decision Making

ABSTRAK

Perusahaan konstruksi dalam melakukan kegiatannya memerlukan system informasi manajemen dan teknologi dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya Pengaruh Teknologi Informasi, Manajemen Pengetahuan dan Kontrol Internal pada Kualitas Sistem Informasi Manajemen yang menyiratkan pada Efektivitas Pengambilan Keputusan pada Perusahaan Konstruksi di Jawa Barat, baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah 1160 perusahaan konstruksi di Jawa Barat dengan sampel dari 150 perusahaan bangunan Jawa Barat yang terdiri dari 3 unit observasi yaitu manajer proyek, insinyur situs, dan manajer situs. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Teknologi Informasi memberikan dukungan dan dampak pada peningkatan kualitas sistem informasi manajemen, di mana Teknologi Informasi memiliki dampak positif dan signifikan pada kualitas Sistem Informasi Manajemen. Selain itu, Knowledge Management secara langsung mempengaruhi peningkatan sistem informasi manajemen kualitas yang lebih baik, yang berarti bahwa manajemen pengetahuan memiliki dampak positif langsung dan signifikan pada Sistem



Informasi Manajemen Kualitas. Teknologi informasi, manajemen pengetahuan dan kontrol internal dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang efektif melalui sistem informasi manajemen kualitas.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Manajemen Pengetahuan, Pengendalian Intern, Kualitas Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan.

1 PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi dalam melakukan kegiatannya salah satunya dipimpin oleh manajer. Mengingat berbagai kesulitan yang dihadapi manajer, membuat keputusan yang cepat dan tepat sangat penting untuk manajemen perusahaan yang efektif. Analisis data yang sangat besar diperlukan untuk membuat keputusan (Kiradoo, 2020; Yassine, 2017). Salah satu tugas eksekutif yang paling penting adalah pengambilan keputusan. Kemampuan pembuat keputusan antisipatif dan interpretatif dalam menciptakan dan menerapkan strategi perusahaan sangat terkait dengan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (James Jamieson, 2007). Keahlian untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan sangat penting untuk pengambilan keputusan eksekutif. Sumber informasi dapat berupa lisan, tertulis, atau berbasis komputer; namun, sumber berbasis komputer paling sering dipelajari dalam konteks pengambilan keputusan eksekutif karena manajer lebih cenderung menggunakan intuisi mereka sendiri dan manajer lain sebagai sumber informasi utama mereka (Olumoye, 2013).

Karena fakta bahwa konsep sistem informasi manajemen telah mendapat perhatian yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia modern, baik pada tingkat individu maupun organisasi, informasi dianggap sangat penting untuk pengambilan keputusan manajemen di semua organisasi (Anggraeni, 2021a). Sistem informasi manajemen sangat penting untuk berbagai organisasi karena informasi adalah sumber daya penting bagi organisasi dan merupakan faktor dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai kegiatan administrasi (Anggraeni, 2021b).

Organisasi membutuhkan informasi untuk menghubungkan komponen yang berbeda untuk mencapai tujuan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dengan berhasil (Irani et al., 2006). Ketika lebih banyak digunakan dalam pengambilan keputusan dan operasi manajemen, data menjadi sangat berharga. Relevansi, akurasi, kuantitas, ketepatan waktu, dan aksesibilitas informasi yang digunakan oleh organisasi adalah lima ciri utama informasi yang penting bagi organisasi (Anggraeni, 2016).

Faktor-faktor lingkungan yang berubah, pertumbuhan dan perkembangan organisasi ekonomi, dan kompleksitas masalah yang mereka hadapi telah meningkatkan kebutuhan akan metode pengumpulan dan pemrosesan data besar, yang sulit untuk ditangani secara konvensional. Karena revolusi teknologi kontemporer, pemrosesan dan pengiriman data ke pusat pengambilan keputusan menjadi lebih mudah (Bonaretti & Fischer-Preßler, 2021; Shuhidan et al., 2015).

Sistem informasi, yang digunakan untuk mengumpulkan dan memproses data secara ilmiah, adalah komponen utama proses pengambilan keputusan manajerial (Lin et al., 2005; Zheng & Wang, 2014). Keputusan yang dibuat berdasarkan informasi yang dapat diandalkan dan tepat waktu lebih akurat dan bermanfaat. Oleh karena itu, sistem informasi terintegrasi diperlukan untuk membantu manajemen membuat keputusan yang tepat (Mgbechi Odinioha, 2013; Noori & Hossein Salimi, 2005).



Pada penelitian ini, peneliti melihat adanya fenomena secara empiris di perusahaan konstruksi provinsi Jawa Barat terkait pengambilan keputusan yang relatif buruk terkait proyek konstruksinya. Terlihat dari tabel dibawah ini mengenai pengambilan keputusan proyek berbasis AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang dilakukan perusahaan konstruksi di Provinsi Jawa Barat:

Tabel 1.1 Pengambilan Keputusan Proyek Berbasis AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang Dilakukan Perusahaan Konstruksi di Provinsi Jawa Barat

No	Variabel	Penilaian		
		Top-Down	Bottom-Up	Standard
Sub Kriteria: Waktu				
1.	Manajerial Proyek	3.56	3.11	4.25
2.	Kecelakaan Proyek	4.31	3.22	4.25
3.	Finansial Proyek	3.31	3.83	4.25
4.	Ketersediaan Peralatan	3.72	3.54	4.25
5.	Ketersediaan Material	3.72	3.59	4.25
6.	Penerapan Teknologi	4.60	3.22	4.25
7.	Produktifitas Tenaga Kerja	3.29	4.47	4.25
8.	Karakteristik Lingkungan Proyek	4.47	1.86	4.25
9.	Intensitas Curah Hujan	3.11	3.11	4.25
Sub Kriteria: Biaya				
1.	Ketepatan Metode Pelaksanaan	3.18	4.20	4.25
2.	Kenaikan Harga Material	3.83	3.59	4.25
3.	Pengalaman dan Pengetahuan subkontraktor	3.06	4.73	4.25
4.	Perubahan Desain	5.00	2.81	4.25
5.	Kerusakan Material	4.60	3.11	4.25
6.	Respon Masyarakat	3.22	3.22	4.25
7.	Produktifitas Tenaga Kerja	3.20	4.11	4.25
Sub Kriteria: Mutu				
1.	Pemeriksaan dan Pengkajian Gambar	3.94	4.08	4.25
2.	Monitoring Pekerjaan	3.59	4.08	4.25
3.	Pengujian Sampling	3.80	3.66	4.25
4.	Ketepatan Metode	3.98	3.97	4.25
5.	Pemilihan Vendor	3.46	3.34	4.25
6.	Inspeksi Alat	3.18	3.34	4.25
7.	Supervisi	3.59	3.94	4.25

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas, peneliti melakukan penelitian sebelumnya melalui wawancara mendalam dengan manajer proyek, insinyur lokasi, dan manajer lokasi. Dalam wawancara ini, para ahli dan praktisi diminta untuk menilai bagaimana metode konstruksi top-down dan bottom-up yang diusulkan sesuai dengan sumber daya yang ada pada proyek yang sedang dikerjakan. Untuk mengacu pada penelitian sebelumnya, penilaian dilakukan dengan skala Linkert dari 1 (paling tidak sesuai) hingga 5. Sebagai contoh, untuk variabel manajemen proyek, para ahli dan praktisi diminta untuk memberikan nilai kesiapan manajemen proyek di lapangan untuk metode konstruksi



top-down dan bottom-up. Variabel manajemen proyek yang dimaksud meliputi tim proyek, kondisi lokasi proyek, peralatan, dan lainnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para praktisi lebih memilih menggunakan metode konstruksi top-down daripada metode bottom-up. Pada variabel kecelakaan kerja, para ahli dan praktisi menemukan bahwa metode top-down memiliki kemungkinan kecelakaan yang relatif lebih rendah daripada metode bottom-up, sehingga nilai rata-rata untuk masing-masing metode adalah 3,56 dan 3.11. Selanjutnya, setiap variabel dievaluasi berdasarkan sub kriteria Tabel 1.1.

Faktor yang mempengaruhi berkualitas tidaknya sistem informasi manajemen adalah teknologi informasi (Beynon-Davies, 2010). Teknologi informasi sudah menjadi bagian penting dalam sistem informasi manajemen (Anggraeni & Winarningsih, 2021). Teknologi informasi menjadi hal strategis yang perlu diperhatikan oleh perusahaan terkait penggunaan sistem informasi manajemen yang efektif (H Atkins, 1994). Sehingga teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi manajemen (Aini & Subriadi, 2022; Crucean & Hategan, 2023; Mamić Sačer & Oluić, 2013; Meiryani & Susanto, 2018; Mohamed, 2021a; Najafi et al., 2022; Polenova et al., 2019; Powell & Sayani, 2010; Sardjono et al., 2023).

Kemudian, teknologi informasi membantu SIM untuk menghasilkan informasi, dimana Informasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi pengetahuan (Rubenstein-Montano, 2000). Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, pengetahuan perlu dikelola dengan baik dengan bantuan manajemen pengetahuan (Rubenstein-Montano, 2000). Manajemen pengetahuan menjadi hal penting untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang baik. Manajemen pengetahuan perlu diintegrasikan ke dalam sistem informasi manajemen, yang sering disebut sebagai *knowledge-based management information system* (Green et al., n.d.). SIM berbasis manajemen pengetahuan dapat membantu organisasi untuk menghasilkan informasi berkualitas sebagai bahan dasar untuk pengambilan keputusan (Alzghoul et al., 2018). Manajemen pengetahuan mendukung terciptanya sistem informasi yang berkualitas, sehingga manajemen pengetahuan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi manajemen (Atapattu & Huybers, 2021; Bergeron, 2011; Du et al., 2011; Hwang et al., 2018; Kisielnicki, 2009; Kjærgaard & Kautz, 2008; Richter et al., 2013; Rubenstein-Montano et al., 2001; Sage & Rouse, 1999; Turner et al., 2012).

Agar pengetahuan organisasi dapat dioptimalkan dengan baik, perusahaan perlu menerapkan pengendalian intern agar semua kegiatan operasional perusahaan berada pada jalur yang seharusnya (Doucet & Doucet, 2003). Pengendalian intern yang efektif secara signifikan memastikan bahwa sistem informasi manajemen yang digunakan berjalan dengan semestinya (Taisch et al., 2014). Pengendalian intern juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, sehingga membantu dalam proses pengambilan keputusan (Bandiyono, 2020). Mengacu pada penjelasan diatas, terlihat bahwa pengendalian intern memberikan dampak positif terhadap sistem informasi manajemen, yang artinya pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi manajemen (Jarrah et al., 2023; Louati et al., 2012; Löwe et al., 2019; Monteiro et al., 2023; Purnamasari et al., 2024; Susanto & Meiryani, 2018; Wang, 2023; Yan & Ling, 2023; Yao et al., 2017; Yulianti, 2021).



Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bermaksud untuk meneliti pengaruh teknologi informasi, manajemen pengetahuan dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi manajemen serta dampaknya pada pengambilan keputusan.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan Konstruksi

Jasa konstruksi merupakan layanan jasa konsultasi konstruksi dan atau pekerjaan konstruksi. Perusahaan konstruksi merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang pembangunan infrastruktur, sarana, dan prasarana fisik untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan rencana, peraturan, serta hukum yang berlaku. Kualifikasi mengenai perusahaan bidang konstruksi terbagi menjadi usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Jenis usaha jasa konstruksi terbagi menjadi 3, yaitu: usaha jasa konsultansi konstruksi, usaha pekerjaan konstruksi dan usaha pekerjaan konstruksi terintegrasi. Layanan usaha yang terdapat pada jasa konsultansi konstruksi terdiri dari pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi (Pemerintah Republik Indonesia, 2017)

Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Untuk memahami apa itu Sistem Informasi Manajemen (SIM), kita perlu memahami konsep dasar. Dalam SIM, teknologi informasi, prosedur bisnis, dan partisipasi manusia bekerja sama untuk mendukung pengambilan keputusan dan manajemen organisasi dengan mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi (Erwin et al., 2024 C.E.). Dalam hal ini, prosedur bisnis mencakup prosedur dan teknik yang digunakan untuk mengelola data, sementara teknologi informasi mencakup perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengelola data.

SIM memiliki peran yang sangat penting dalam membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya. SIM memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada manajemen dengan menjadi dasar pengambilan keputusan. SIM membantu manajer memahami keadaan bisnis, menemukan peluang, dan mengevaluasi alternatif untuk membuat keputusan yang cepat dan efisien. Online system Management berdasarkan penelitian terdahulu sudah dilakukan pada salah satu perusahaan konstruksi di Indoneisa dilakukan melalui 7 tahapan Soft Systems Methodology (SSM) (An An et al., 2020)

Efektivitas Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan manajerial adalah proses yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang teridentifikasi dan memungkinkan kinerja aktivitas bisnis berjalan dengan efektif dan efisien. Ini adalah proses kognitif di mana para pengambil keputusan membuat pilihan berdasarkan informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan yang mereka miliki (Susanto, 2017). Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari sebagian besar aktivitas manajerial dan sangat penting untuk keberhasilan penyelesaian tugas dan pencapaian tujuan bisnis. Oleh karena itu, ini merupakan proses penting dalam manajemen kontemporer yang mewakili fungsi inti manajer di setiap bidang (Erwin et al., 2024 C.E.; Susanto, 2017).



Teknologi Informasi

Teknologi Informasi mengacu pada teknologi yang secara spesifik terdapat pada perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan telekomunikasi yang memfasilitasi akuisisi, proses, penyimpanan, pengiriman dan penyebaran informasi atau konten digital lainnya (Mohamed, 2021b). Hal senada diungkapkan oleh (Harry Suharman, 2020) bahwa Teknologi Informasi mengacu pada segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi dalam bentuk yang dioperasikan oleh komputer dan jaringan. Sejalan dengan pendapat (Santouridis, 2015) mengemukakan bahwa Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan individu dengan perangkat komputer, perangkat lunak, data dan jaringan telekomunikasi yang digunakan untuk menciptakan, memelihara dan membuat informasi yang dapat diakses.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi adalah Segala bentuk Teknologi yang terdapat dalam perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan telekomunikasi yang digunakan untuk menyimpan dan menyebarkan informasi.

Manajemen Pengetahuan

Salah satu aset yang paling berharga dalam organisasi modern adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah salah satu faktor produksi yang paling penting, bersama dengan sumber daya manusia dan modal, dan merupakan mesin utama untuk pertumbuhan ekonomi dan katalis untuk pengembangan teknologi dan peningkatan produksi. Pengetahuan juga merupakan sumber inovasi dan kemudian mengubahnya menjadi proses dan produk (Razzaq et al., 2019).

Memberikan pengetahuan kepada organisasi secara konsisten dan menjadikannya sikap praktis yang melayani tujuan organisasi adalah tujuan utama perusahaan (Manfreda et al., 2015; Rubenstein-Montano, 2000). Membuatnya, mengumpulkannya, membersihkannya, dan membagikannya kepada karyawan adalah semua metode yang digunakan untuk mengaturnya (Alzghoul et al., 2018; Magnier-Watanabe & Senoo, 2010).

Pengendalian Intern

Pengendalian internal menggambarkan kebijakan, rencana dan prosedur yang diimplementasikan oleh manajemen organisasi untuk melindungi asetnya. Biasanya orang-orang yang terlibat dalam upaya ini adalah dewan direksi entitas, manajemen, dan staf kunci lainnya di perusahaan (Syamil et al., 2023). Sejalan dengan pernyataan syamil, (Susanto, 2017) menjelaskan bahwa Pengendalian Intern dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang menyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: (1) Efisiensi dan efektivitas operasi; (2) Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan (3) Ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku. Kemudian, (Erwin et al., 2024), mengemukakan



Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memproses jaminan yang wajar bahwa organisasi menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan, mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan operasi dengan efisien dan efektif.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Intern adalah proses atau kebijakan untuk perancangan kegiatan manajerial yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

3 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif (Anggraeni, et al, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Konstruksi yang berada di provinsi Jawa Barat sebanyak 1.106 perusahaan mengacu pada laporan BPS tahun 2021. Penelitian ini akan diolah menggunakan pendekatan SEM-PLS yang dibantu oleh SMART-PLS dengan pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian prediksi untuk melihat seberapa banyak variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Anggraeni, 2021a). Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *rule of thumb* yang dikemukakan oleh Hair et al (2014) bahwa jumlah arah panah pada parameter model dikali 10, dimana jumlah parameter dalam penelitian ini adalah 15, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 150 perusahaan konstruksi. Karena penelitian ini unit analisisnya adalah perusahaan (Sanulita et al., 2024; Waty et al., 2023), maka perlu ditentukan unit observasi atau respondennya, yang mana dalam penelitian ini adalah manajer proyek, insinyur lokasi, dan manajer lokasi. Sehingga hasil penelitian yang dianalisis adalah hasil rata-rata yang dihitung peneliti untuk dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan SEM-PLS.

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan melakukan uji:

1. Evaluasi Model Pengukuran

Dalam penelitian ini, semua model pengukuran pertama merupakan hubungan antara dimensi dan indikatornya bersifat reflektif. Dalam mengukur kualitas suatu indikator terlihat dari hasil validitas dan reliabilitas indikator tersebut, serta hasil validitas dan reliabilitas indikator tersebut dengan indikator lainnya yang membentuk suatu dimensi.

A. Validitas Indikator

Validitas masing-masing indikator reflektif dapat dilihat dari signifikansi loading factor-nya. Jika pengujian signifikan, maka indikator tersebut dikatakan valid dalam mengukur dimensi atau konstruksinya tersebut. Berdasarkan hasil pengujian validitas yang menggunakan taraf signifikansi 0.05, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua loading factor berbeda dari nol (signifikan) sehingga dapat dinyatakan bahwa semua indikator valid untuk mengukur dimensinya. Berdasarkan tabel 4.7, nilai R² lebih dari nol dengan



taraf signifikansi 0.05. Sehingga indikator yang digunakan pada penelitian ini signifikan.

Tabel 4.1 Hasil Estimasi Evaluasi Model Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Faktor Loading				
			Taksiran (O)	Standar Deviasi (STDEV)	Statistik-t ((O/STDEV))	Nilai-p	Signifikansi
(a)	(b)	©	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
1.	Information Technology	IT1	0,558	0.030	26.522	0.000	Signifikan
		IT2	0,5021	0.044	16.258	0.000	Signifikan
		IT3	0,546	0.044	17.897	0.000	Signifikan
		IT4	0,538	0.037	20.820	0.000	Signifikan
		IT5	0,528	0.046	16.475	0.000	Signifikan
		IT6	0,54375	0.042	18.825	0.000	Signifikan
		IT7	0,285	0,07430556	3.842	0.000	Signifikan
		IT8	0,3062	0,07222222	4.227	0.000	Signifikan
2.	Knowledge Management	KMP1	0,33125	0.075	6.375	0.000	Signifikan
		KMP2	0,453	0.053	12.337	0.000	Signifikan
		KMP3	0,529	0.043	17.821	0.000	Signifikan
		KMP4	0,531	0.043	17.925	0.000	Signifikan
		KMP5	0,469	0.060	11.335	0.000	Signifikan
		KMP6	0,471	0.052	12.943	0.000	Signifikan
		KMP7	0,5298	0.034	22.609	0.000	Signifikan
		KMP8	0,566	0.026	30.820	0.000	Signifikan
		KMP9	0,4548	0.056	11.789	0.000	Signifikan
		KMP10	0,535	0.033	23.126	0.000	Signifikan
		KMP11	0,542	0.036	21.799	0.000	Signifikan
3	Internal Control	IC1	0,515	0.070	10.564	0.000	Signifikan
		IC2	0,4736	0.089	7.689	0.000	Signifikan
		IC3	0,569	0.035	23.562	0.000	Signifikan
		IC4	0,5819	0.029	29.145	0.000	Signifikan
		IC5	0,5694	0.039	21.059	0.000	Signifikan
4	MIS	KSIM1	0,5542	0.040	19.716	0.000	Signifikan
		KSIM2	0,5611	0.034	23.690	0.000	Signifikan
		KSIM3	0,5285	0.037	20.768	0.000	Signifikan
		KSIM4	0,516	0.040	18.461	0.000	Signifikan
		KSIM5	0,558	0.029	27.447	0.000	Signifikan
		KSIM6	0,49375	0.053	13.518	0.000	Signifikan
		KSIM7	0,5604	0.035	22.944	0.000	Signifikan
		KSIM8	0,4944	0.044	16.307	0.000	Signifikan
5	Decision Making	DM1	0,5278	0,525	0.042	17.883	Signifikan



No	Variabel	Indikator	Faktor Loading				
			Taksiran (O)	Standar Deviasi (STDEV)	Statistik-t ((O/STDEV))	Nilai-p	Signifikansi
		DM2	0,475	0,47708333	0.062	10.983	Signifikan
		DM3	0,575	0,57361111	0.026	31.297	Signifikan
		DM4	0,54375	0,54027778	0.042	18.558	Signifikan
		DM5	0,578	0,57569444	0.030	27.816	Signifikan
		DM6	0,549	0,54444444	0.051	15.622	Signifikan
		DM7	0,4791	0,47291667	0.058	11.910	Signifikan
		DM8	0,4715	0,47013889	0.055	12.327	Signifikan

Sumber: Data diolah

Mengacu pada tabel 2. Diatas, terlihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai loading faktor lebih dari 0,5 sesuai dengan yang ditentukan oleh

2. Reliabilitas variabel

Pengukuran reliabilitas dari suatu indikator terlihat dari nilai R^2 . Suatu indikator dikatakan reliable jika nilai R^2 -nya tidak kurang dari 0.50. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas indikator yang disajikan pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa semua indikator mempunya nilai R^2 (kolom d) lebih dari 0.50. Oleh karena itu, semua indikator mempunya tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.2 Hasil Estimasi Evaluasi Model Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Keterangan			
			AVE	CR	Validitas	Reliabilitas
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1	Information Technology	IT1	0,61	0,34	Valid	Reliabel
		IT2				
		IT3				
		IT4				
		IT5				
		IT6				
		IT7				
		IT8				
2	Knowledge Management	KMP1	0,64	0,35	Valid	Reliabel
		KMP2				
		KMP3				
		KMP4				
		KMP5				
		KMP6				



No	Variabel	Indikator			Keterangan	
			AVE	CR	Validitas	Reliabilitas
		KMP7				
		KMP8				
		KMP9				
		KMP10				
		KMP11				
3	Internal Control	IC1	0,62	0,43	Valid	Reliabel
		IC2				
		IC3				
		IC4				
		IC5				
4	MIS	KSIM1	0,64	0,41	Valid	Reliabel
		KSIM2				
		KSIM3				
		KSIM4				
		KSIM5				
		KSIM6				
		KSIM7				
		KSIM8				
		KMP9				
		KMP10				
		KMP11				
5	Decision Making	DM1	0,64	0,40	Valid	Reliabel
		DM2				
		DM3				
		DM4				
		DM5				
		DM6				
		DM7				
		DM8				

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 3. Diatas terlihat bahwa,

3. Variabel Diskriminan

Evaluasi validitas diskriminan pada setiap indikator pada dimensi dapat dilihat berdasarkan Kriteria Fornell-Larcker yang ada di tabel 4. Nilai kriteria yang ada pada suatu dimensi harus lebih besar untuk dimensi itu sendiri dibandingkan dengan dimensi lain (Hair, *et al*, 2014:105). Tabel 4 menunjukkan bahwa



semua nilai kriteria masing-masing dimensi (yang berada pada diagonal utama) lebih besar dibandingkan dengan nilai kriteria untuk dimensi lainnya (diluar diagonal utama). Oleh karena itu, indikator-indikator pada dimensi-dimensi ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 4.3 Fornell Larcker Criterion untuk Validitas Diskriminasi Model Pengukuran

	IT	KMP	IC	KSIM	DM
IT	0,53				
KMP	0,42	0,54			
IC	0,33	0,40	0,49		
KSIM	0,50	0,48	0,39	0,50	
DM	0,36	0,45	0,45	0,48	0,53

Sumber: Hasil Penelitian, *diolah*

2. Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural adalah hasil analisis hubungan tiap konstruk dengan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, digunakan alat analisis prediksi yakni Model *Partial Least Structural Modelling* (PLS-SEM).

Sebelum menguji model struktural dalam penelitian ini, dilakukan terlebih dahulu evaluasi untuk mengetahui apakah ada hubungan kolinearitas antar variabel independen yakni Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5, terlihat bahwa nilai VIF lebih kecil dari 5. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi permasalahan kolinearitas pada variabel independen pada penelitian ini.

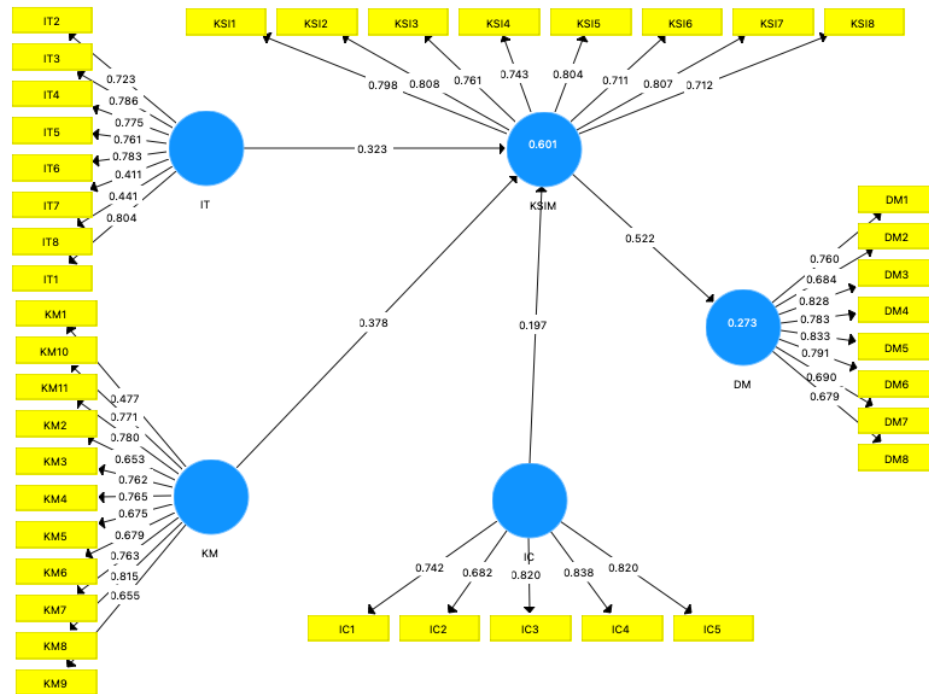
Tabel 4.4 Evaluasi Model Struktural

No	Penyebab	Akibat	Perantara	Koefisien Pengaruh					VIF	Kolinearitas
				Taksiran	Standar Deviasi (STDEV)	Statistik-t ((O/ STDEV/))	Nilai-P	Signifikansi		
1	IT	KSIM		0,1368	0.082	2.402	0.017	Signifikan	1.411	Non-Kol
2	KMP	KSIM		0,2243	0.072	4.471	0.000	Signifikan	1.411	Non-Kol
3	IC	KSIM		0,2625	0.081	4.668	0.000	Signifikan	1.000	Non-Kol
4	KSIM	DM		0,3625	0.063	8.232	0.000	Signifikan	1.000	Non-Kol
5	IT	DM	KSIM	0,1167	0,1181	4.356	0.000	Signifikan		
6	KMP	DM	KSIM	0,1368	0,143	3.567	0.000	Signifikan		

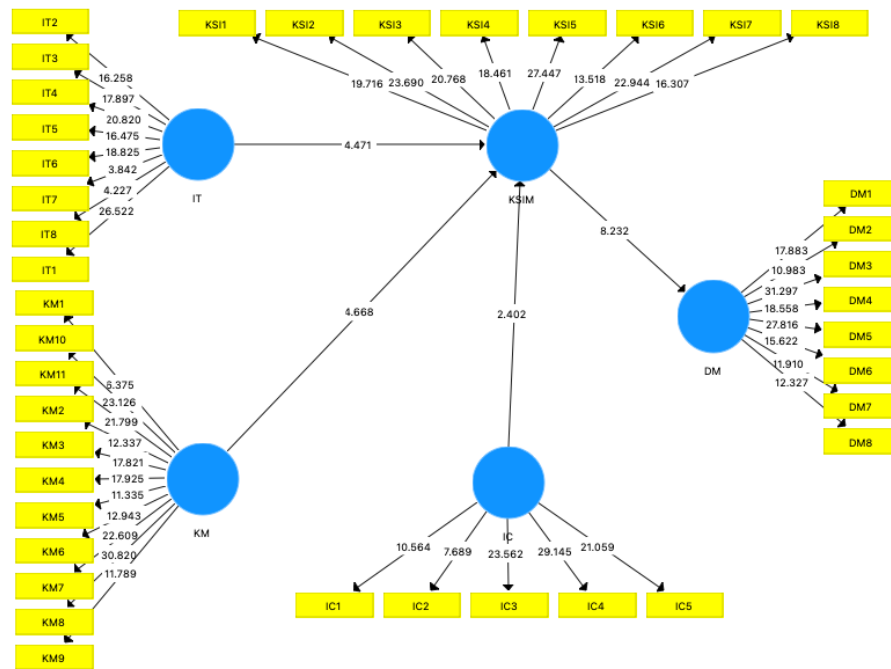


No	Penyebab	Akibat	Perantara	Koefisien Pengaruh					VIF	Kolinearitas
				Taksiran	Standar Deviasi (STDEV)	Statistik-t (O/ STDEV)	Nilai-P	Signifikansi		
7	IC	DM	KSIM	0,0715	0,0715	2.275	0.023	Signifikan		

Sumber: Hasil Penelitian, diolah



Gambar 4.1 Standardized Model



Gambar 4.2 t-Value Model

Berikut merupakan penjabaran signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1) Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Teknologi Informasi dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen.

Uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

$H_0: \gamma_{11} = 0$ Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

$H_1: \gamma_{11} \neq 0$ Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai *P-Value* adalah sebesar 0.017. Hal ini menunjukkan bahwa *P-Value* lebih kecil dari 0.05, yang berarti Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen pada taraf signifikansi 5%. Pengaruhnya bersifat positif dengan pengaruh rendah sebesar 0.1368. Kondisi ini berarti, setiap kenaikan 1 standar deviasi skor Teknologi Informasi pada Kualitas Sistem Informasi Manajemen, maka menyebabkan kenaikan pada skor Kualitas Sistem Informasi Manajemen rata-rata sebesar 0.1368 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Artinya, semakin baik penerapan Teknologi Informasi, maka semakin berkualitas Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan. Hal ini senada dengan penelitiannya (Aini & Subriadi, 2022; Crucean & Hategan, 2023; Mamić Sačer & Oluić, 2013; Meiryani & Susanto, 2018; Mohamed, 2021a; Najafi et al., 2022; Polenova et al., 2019; Powell & Sayani, 2010; Sardjono et al., 2023) yang



menjelaskan bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi manajemen.

2) Pengaruh Manajemen Pengetahuan terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Manajemen Pengetahuan dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen.

Uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

$H_0: \gamma_{12} = 0$ Manajemen Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

$H_1: \gamma_{12} \neq 0$ Manajemen Pengetahuan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai *P-Value* adalah sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa *P-Value* lebih kecil dari 0.05, yang berarti Manajemen Pengetahuan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen pada taraf signifikansi 5%. Pengaruhnya bersifat positif dengan pengaruh sedang sebesar 0.2243. Kondisi ini berarti, setiap kenaikan 1 standar deviasi skor Manajemen Pengetahuan pada Kualitas Sistem Informasi Manajemen, maka menyebabkan kenaikan pada skor Kualitas Sistem Informasi Manajemen rata-rata sebesar 0.2243 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Artinya, semakin baik penerapan Manajemen Pengetahuan, maka semakin berkualitas Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan. Hasil penelitian ini senada dengan penelitiannya (Atapattu & Huybers, 2021; Bergeron, 2011; Du et al., 2011; Hwang et al., 2018; Kisielnicki, 2009; Kjærgaard & Kautz, 2008; Richter et al., 2013; Rubenstein-Montano et al., 2001; Sage & Rouse, 1999; Turner et al., 2012) yang mengemukakan bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi manajemen.

3) Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Pengendalian Intern dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen.

Uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

$H_0: \gamma_{13} = 0$ Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

$H_1: \gamma_{13} \neq 0$ Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai *P-Value* adalah sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa *P-Value* lebih kecil dari 0.05, yang berarti Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Manajemen pada taraf signifikansi 5%. Pengaruhnya bersifat positif dengan pengaruh sedang sebesar 0.2243. Kondisi ini berarti, setiap kenaikan 1 standar deviasi skor Pengendalian Intern pada Kualitas Sistem Informasi Manajemen, maka menyebabkan kenaikan pada skor Kualitas Sistem Informasi Manajemen rata-rata sebesar 0.2243 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Artinya, semakin baik penerapan Pengendalian Intern, maka semakin berkualitas Sistem Informasi Manajemen yang



diterapkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Jarrah et al., 2023; Louati et al., 2012; Löwe et al., 2019; Monteiro et al., 2023; Purnamasari et al., 2024; Susanto & Meiryani, 2018; Wang, 2023; Yan & Ling, 2023; Yao et al., 2017; Yulianti, 2021) yang menjelaskan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi manajemen.

4) Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan

Kualitas Sistem Informasi Manajemen dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan.

Uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

Ho: $\beta_{21} = 0$ Kualitas Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan

H1: $\beta_{21} \neq 0$ Kualitas Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai *P-Value* adalah sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa *P-Value* lebih kecil dari 0.05, yang berarti Kualitas Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan pada taraf signifikansi 5%. Pengaruhnya bersifat positif dengan pengaruh kuat sebesar 0.3625. Kondisi ini berarti, setiap kenaikan 1 standar deviasi skor Kualitas Sistem Informasi Manajemen pada Efektifitas Pengambilan Keputusan, maka menyebabkan kenaikan pada skor Kualitas Informasi Akuntansi rata-rata sebesar 0.075 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Artinya, semakin baik penerapan Sistem Informasi Manajemen, maka semakin efektif pengambilan keputusan yang dilakukan.

1.1.3.4 Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

Pengaruh tidak langsung terjadi jika antara 1 variabel dengan variabel lainnya terdapat variabel penyela atau biasa disebut sebagai variabel *intervening*. Besaran nilai pengaruh tidak langsung ini didapatkan dari perkalian antara nilai koefisien jalur dari tiga variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 3 (TIGA) pengaruh tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh tidak langsung antara Teknologi Informasi dengan Kualitas Informasi Manajemen melalui Efektivitas Pengambilan Keputusan ditunjukkan dengan nilai *P-Value* sebesar 0.000 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 5% yang ditetapkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian data, Teknologi Informasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan melalui Kualitas Sistem Informasi Manajemen pada taraf signifikansi 5%. Yang artinya, berarti bahwa semakin cocok Teknologi Informasi yang diterapkan, maka Sistem Informasi Manajemen akan berkualitas dan membantu proses pengambilan keputusan yang efektif.
- b. Pengaruh tidak langsung antara Manajemen Pengetahuan dengan Kualitas Informasi Manajemen melalui Efektivitas Pengambilan Keputusan



ditunjukkan dengan nilai *P-Value* sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yang ditetapkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian data, Manajemen Pengetahuan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Kualitas Informasi Manajemen melalui Efektivitas Pengambilan Keputusan pada taraf signifikansi 5%. Kondisi ini menunjukkan berarti bahwa semakin baik Manajemen Pengetahuan yang diterapkan, maka Sistem Informasi Manajemen akan berkualitas dan membantu proses pengambilan keputusan yang efektif.

- c. Pengaruh tidak langsung antara Pengendalian Intern dengan Kualitas Informasi Manajemen melalui Efektivitas Pengambilan Keputusan ditunjukkan dengan nilai *P-Value* sebesar 0.023 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 5% yang ditetapkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian data, Pengendalian Intern memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Kualitas Informasi Manajemen melalui Efektivitas Pengambilan Keputusan pada taraf signifikansi 5%. Dimana, semakin baik Pengendalian Intern yang diterapkan, maka Sistem Informasi Manajemen akan berkualitas dan membantu proses pengambilan keputusan yang efektif

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi memberikan dukungan dan dampak pada peningkatan kualitas sistem informasi manajemen
2. Manajemen pengetahuan secara langsung memberikan pengaruh pada peningkatan sistem informasi manajemen lebih berkualitas
3. Pengendalian intern berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen lebih baik dan berkualitas
4. Pengambilan keputusan yang efektif didukung oleh sistem informasi manajemen yang berkualitas
5. Teknologi informasi dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang efektif melalui sistem informasi manajemen yang berkualitas
6. Manajemen pengetahuan dapat secara optimal mendukung pengambilan keputusan lebih efektif jika diolah melalui sistem informasi manajemen yang berkualitas
7. Pengendalian intern berdampak positif pada efektifitas pengambilan keputusan saat pengolahan informasi melalui sistem informasi manajemen berkualitas.

REFERENSI

- 'Aini, N. N., & Subriadi, A. P. (2022). Governance and practice approach of green information technology. *Procedia Computer Science*, 197, 650–659. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.186>
- Alzghoul, A., Elrehail, H., Emeagwali, O. L., & AlShboul, M. K. (2018). Knowledge management, workplace climate, creativity and performance. *Journal of*



- Workplace Learning*, 30(8), 592–612.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JWL-12-2017-0111>
- Anggraeni, A. F. (2016). Correlation Between Information Technology And Management Information Systems Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*.
- Anggraeni, A. F. (2021a). How to improve the quality of accounting information system in digital era (an empirical study of state-owned enterprises in Indonesia). *Economic Annals-XXI*. <https://doi.org/10.21003/ea.v194-15>
- Anggraeni, A. F. (2021b). How to improve the quality of accounting information system in digital era (an empirical study of state-owned enterprises in Indonesia). *Economic Annals-XXI*. <https://doi.org/10.21003/ea.v194-15>
- Anggraeni, A. F., & Winarningsih, S. (2021). The effects of accounting information system quality on financial performance. *Economic Annals-XXI*, 193(9–10), 128–133. <https://doi.org/10.21003/ea.V193-16>
- Atapattu, M. M., & Huybers, T. (2021). Motivational antecedents, employee engagement and knowledge management performance. *Journal of Knowledge Management*, 26(3), 528–547. <https://doi.org/10.1108/JKM-12-2020-0898>
- Bandiyono, A. (2020). Budget Participation and Internal Control for Better Quality Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.699>
- Bergeron, B. (2011). Essentials of Knowledge Management. In *Management* (Vol. 30). <https://doi.org/10.1186/1752-0509-5-38>
- Beynon-Davies, P. (2010). Significance: exploring the nature of information, systems and technology, introduced by the author Paul Beynon-Davies. *Journal of Systems and Information Technology*, 12(4). <https://doi.org/10.1108/jsit.2010.36512dae.001>
- Bonaretti, D., & Fischer-Preßler, D. (2021). The problem with SMS campus warning systems: An evaluation based on recipients' spatial awareness. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 54, 102031. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.102031>
- Crucean, A. C., & Hategan, C.-D. (2023). Impact of Information Technology on Audit Quality: European Listed Companies' Evidence. In S. Grima, K. Sood, & E. Özen (Eds.), *Contemporary Studies of Risks in Emerging Technology, Part B* (pp. 327–339). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80455-566-820231018>
- Doucet, M. S., & Doucet, T. A. (2003). Control and Auditing. In H. Bidgoli (Ed.), *Encyclopedia of Information Systems* (pp. 287–305). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B0-12-227240-4/00019-8>



- Du, M., qiu, F., & Xu, wenjing. (2011). Construction of Enterprises' Financial Knowledge Management System (EFKMS). *Procedia Environmental Sciences*, 11, 1240–1244. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.proenv.2011.12.186>
- Erwin, Judijanto, L., Anggraeni, A. F., Nurfaidah, Damayanti, F., Sari, H. E., & Indrayani, N. (202 C.E.). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN* (1st ed.). PT Sonpedia Publishing. www.buku.sonpedia.com
- Green, G., Liu, L., & Qi, B. (n.d.). *Knowledge-based Management Information Systems for the Effective Business Performance of SMEs*.
- H Atkins, M. (1994). Information technology and information systems perspectives on business strategies. *The Journal of Strategic Information Systems*, 3(2), 123–135. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0963-8687\(94\)90012-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0963-8687(94)90012-4)
- Harry Suharman, A. D. K. (2020). The Influence of Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Survey in Bandung City University. *Psychology and Education Journal*. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1144>
- Hwang, Y., Lin, H., & Shin, D. (2018). Knowledge system commitment and knowledge sharing intention: The role of personal information management motivation. *International Journal of Information Management*, 39, 220–227. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.12.009>
- Irani, Z., Gunasekaran, A., & Love, P. E. D. (2006). Quantitative and qualitative approaches to information systems evaluation. *European Journal of Operational Research*, 173(3), 951–956. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejor.2005.06.001>
- James Jamieson, B. (2007). *Information Systems Decision Making: Factors Affecting Decision Makers and Outcomes*.
- Jarah, B. A. F., Zaqeeba, N., Al-Jarrah, M. F. M., Badarin, A. M. Al, & Almatarneh, Z. (2023). The Mediating Effect of the Internal Control System on the Relationship between the Accounting Information System and Employee Performance in Jordan Islamic Banks. *Economies*, 11(3), 77. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies11030077>
- Kiradoo, G. (2020). A Study on Management Information Systems Role and Adoption in Managerial Decision Making. *International Journal of Management (IJM)*, 11(3), 114–121. <http://www.iaeme.com/IJM/index.asp114http://www.iaeme.com/ijm/issues.asp?JType=IJM&VType=11&IType=3JournalImpactFactor>
- Kisielnicki, J. (2009). Information and Knowledge Management as a New Phase in Management Theory Development. *Foundations of Management*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.2478/v10238-012-0002-2>



- Kjærgaard, A., & Kautz, K. (2008). A process model of establishing knowledge management: Insights from a longitudinal field study. *Omega*, *36*(2), 282–297. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.omega.2006.06.009>
- Lin, C. S., Wu, S., & Tsai, R. J. (2005). Integrating perceived playfulness into expectation-confirmation model for web portal context. *Information & Management*, *42*(5), 683–693. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.im.2004.04.003>
- Louati, T., Ounnar, F., Pujo, P., & Pistoresi, C. (2012). Multicriteria Decision Making Service for an Intelligent Control of Individuals Flow in Restricted Area. *IFAC Proceedings Volumes*, *45*(6), 685–690. <https://doi.org/https://doi.org/10.3182/20120523-3-RO-2023.00235>
- Löwe, R., Sedmíková, M., Natov, P., Jankovský, M., Hejčmanová, P., & Dvořák, J. (2019). Differences in timber volume estimates using various algorithms available in the control and information systems of harvesters. *Forests*, *10*(5). <https://doi.org/10.3390/f10050388>
- Magnier-Watanabe, R., & Senoo, D. (2010). Shaping knowledge management: organization and national culture. *Journal of Knowledge Management*, *14*(2), 214–227. <https://doi.org/10.1108/13673271011032364>
- Mamić Sačer, I., & Oluić, A. (2013). Information technology and accounting information systems' quality in Croatian middle and large companies. *Journal of Information and Organizational Sciences*.
- Manfreda, A., Buh, B., & Indihar Štemberger, M. (2015). Knowledge-intensive process management: a case study from the public sector. *Baltic Journal of Management*, *10*(4), 456–477. <https://doi.org/10.1108/BJM-10-2014-0170>
- Meiryani, & Susanto, A. (2018). The influence of information technology on the quality of accounting information system. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3234664.3234671>
- Mgbechi Odinioha, J. (2013). Management Information Systems And Corporate Decision-Making: A Literature Review. *The International Journal Of Management*, *78*. www.theijm.com
- Mohamed, M. A. (2021a). Persuasion of tacit knowledge in teaching information technology and information systems. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, *51*(4), 636–654. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-01-2020-0013>
- Mohamed, M. A. (2021b). Persuasion of tacit knowledge in teaching information technology and information systems: Very Informal Newsletter on Library Automation. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, *51*(4), 636–654. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/VJIKMS-01-2020-0013>



- Monteiro, A., Cepêda, C., Silva, A. C. F. Da, & Vale, J. (2023). The Relationship between AI Adoption Intensity and Internal Control System and Accounting Information Quality. *Systems*, 11(11), 536. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/systems11110536>
- Najafi, A., Soleimanpur, S., & Morady, Z. (2022). The Impact of Information Technology Methods on Accounting Information Quality: Empirical Evidence From Iran. *Journal of Information and Organizational Sciences*, 46(1). <https://doi.org/10.31341/jios.46.1.4>
- Noori, B., & Hossein Salimi, M. (2005). A decision-support system for business-to-business marketing. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 20(4/5), 226–236. <https://doi.org/10.1108/08858620510603909>
- Olumoye, M. Y. (2013). Impact Of Information Systems On Management Decision-Making In The Nigerian Insurance Sector. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 2. www.ijstr.org
- Polenova, S. N., Mislavskaya, N. A., Sotnikova, L. V., & Ermakova, M. N. (2019). Accounting system in terms of modern information technology. *International Journal of Recent Technology and Engineering*. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B3054.078219>
- Powell, C. R., & Sayani, H. (2010). Reconciling the Disconnect between Information Technology and Information Systems using an Organizational Epistemology: A Framework to Improve Success with Technology. In *ProQuest Dissertations and Theses*. <https://www.proquest.com/dissertations-theses/reconciling-disconnect-between-information/docview/1282399887/se-2?accountid=49910>
- Purnamasari, R., Hasanudin, A. I., Zulfikar, R., & Yazid, H. (2024). Do internal control and information systems drive sustainable rural development in Indonesia? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1), 100242. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100242>
- Razzaq, S., Shujahat, M., Hussain, S., Nawaz, F., Wang, M., Ali, M., & Tehseen, S. (2019). Knowledge management, organizational commitment and knowledge-worker performance. *Business Process Management Journal*, 25(5), 923–947. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-03-2018-0079>
- Richter, A., Stocker, A., Müller, S., & Avram, G. (2013). Knowledge management goals revisited. *VINE*, 43(2), 132–148. <https://doi.org/10.1108/03055721311329927>
- Rubenstein-Montano, B. (2000). A survey of knowledge-based information systems for urban planning: moving towards knowledge management. *Computers, Environment and Urban Systems*, 24(3), 155–172. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0198-9715\(99\)00055-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0198-9715(99)00055-1)



- Rubenstein-Montano, B., Liebowitz, J., Buchwalter, J., McCaw, D., Newman, B., & Rebeck, K. (2001). A systems thinking framework for knowledge management. *Decision Support Systems*, 31(1), 5–16. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0167-9236\(00\)00116-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0167-9236(00)00116-0)
- Sage, A. P., & Rouse, W. B. (1999). Information Systems Frontiers in Knowledge Management. *Information Systems Frontiers*, 1(3), 205–219. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/information-systems-frontiers-knowledge/docview/232060142/se-2?accountid=49910>
- Santouridis, I. (2015). Incorporating Information Technology into Accounting and Finance Higher Education Curricula in Greece. *Procedia Economics and Finance*, 33, 432–438. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01726-8](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01726-8)
- Sanulita, H., Putra, P. P., Laka, L., Amalia, M., Anggraeni, A. F., Ardiansyah, W., Azizah, N., Saktisyahputra, Suprayitno, D., Sumiati, & Judianto, L. (2024). *PANDUAN PRAKTIS PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH* (1st ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia. www.greenpustaka.com
- Sardjono, W., Cholidin, A., & Johan, J. (2023). Building a Readiness Model of Environmentally Friendly Information Technology as Implementation of Green Information Technology Concept. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 388). EDP Sciences. <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338802006>
- Shuhidan, S. M., Mastuki, N., & Nori, W. M. N. W. M. (2015). Accounting Information System and Decision Useful Information Fit Towards Cost Conscious Strategy in Malaysian Higher Education Institutions. *Procedia Economics and Finance*, 31, 885–895. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01186-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01186-7)
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen. Lingga Jaya.*
- Susanto, A., & Meiryani, M. (2018). How internal control and organizational structure impact on accounting information systems. *Journal of Engineering and Applied Sciences*. <https://doi.org/10.3923/jeasci.2018.1935.1941>
- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanti, F. H. (2023). *AKUNTANSI MANAJEMEN (Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital)* (1st ed.). PT Sonpedia Publishing. www.sonpedia.com
- Taisch, M., Heydari, M., Carosi, A., & Zanetti, C. (2014). Service Performance Monitoring and Control Toolset. *Procedia CIRP*, 16, 62–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procir.2014.01.009>
- Turner, J. R., Zimmerman, T., & Allen, J. M. (2012). Teams as a sub-process for knowledge management. *Journal of Knowledge Management*, 16(6), 963–977. <https://doi.org/10.1108/13673271211276227>



- Wang, J. (2023). Research on the construction of accounting information audit quality control system based on blockchain. *SECURITY AND PRIVACY*, 6(2). <https://doi.org/10.1002/spy2.227>
- Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., Juniarto, G., Nursanto, T. D., & Hadiyat, Y. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (1st ed.). PT Sonpedia Publishing. www.buku.sonpedia.com
- Yan, N., & Ling, F. Y. Y. (2023). Selecting control strategies in projects of intangible outputs: empirical evidence from architectural and engineering design projects. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 30(10), 4695–4714. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ECAM-02-2019-0116>
- Yao, X., Zhu, D., Yun, W., Peng, F., & Li, L. (2017). A WebGIS-based decision support system for locust prevention and control in China. *Computers and Electronics in Agriculture*, 140, 148–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compag.2017.06.001>
- Yassine, F. A. (2017). *The Role of Management Information Systems in the Effectiveness of Managerial Decision Making in Greater Irbid Municipality*. 7. <https://www.researchgate.net/publication/360938397>
- Yulianti, M. L. (2021). THE INFLUENCE OF ROLE STRESS AND TIME LIMITED INTERNAL AUDITOR ON INTERNAL CONTROL UNIT PERFORMANCE”. *Image : Jurnal Riset Manajemen*. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32266>
- Zheng, X., & Wang, S. (2014). Study on the Method of Road Transport Management Information Data Mining based on Pruning Eclat Algorithm and MapReduce. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 138, 757–766. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.254>